

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Objek Penelitian

##### 1. Profil PAC IPNU IPPNU Kecamatan Mlonggo

Nama : Pimpinan Anak Cabang IPNU IPPNU  
Kecamatan Mlonggo, Kabupaten Jepara.

Alamat : Gedung MWC NU Jl. Jepara – Bangsri KM. 09.

Email : [pelajar.nu.mlonggo@gmail.com](mailto:pelajar.nu.mlonggo@gmail.com)

Number : 082138195885

##### 2. Visi dan Misi PAC IPNU IPPNU Kecamatan Mlonggo

PAC IPNU IPPNU Kecamatan Mlonggo, Kabupaten Jepara memiliki visi dan misi sebagai berikut :

###### Visi

Mencetak Kader Berjiwa Kepemimpinan Yang Bertanggung Jawab Nasionalis dan Agamis

###### Misi

- 1) Mengelola Kader PK/PR secara sadar dan menyeluruh
- 2) Membangun jaringan yang baik di lingkup komisariat dan ranting, serta para kader
- 3) Membangun citra yang baik, meningkatkan komunikasi dan kerjasama dengan banom, organisasi lain, instansi pemerintah maupun non pemerintah
- 4) Meningkatkan kualitas kader melalui diskusi, pertemuan informal, mengikuti pelatihan baik yang diadakan IPNU IPPNU maupun organisasi lain.<sup>1</sup>

##### 3. Struktur Organisasi PAC IPNU IPPNU Kecamatan Mlonggo

#### STRUKTUR KEPENGURUSAN PAC IPNU IPPNU KECAMATAN MLONGGO KABUPATEN JEPARA (PERIODE 2021 – 2023)

##### IKATAN PELAJAR NAHDLOTUL ULAMA

**Pelindung** : Pengurus MWC NU Kecamatan Mlonggo

**Pembina** : 1). Khorul Muslimin, S.sos, M.I.Kom  
2). Mariyanto, S.Pd, S.Pd.I

---

<sup>1</sup> Dokumen Pimpinan Anak Cabang IPNU IPPNU Kecamatan Mlonggo.

**PENGURUS HARIAN****Ketua** : Muhammad Izzun Nidhom**Sekertaris** : 1). M. Nayandra Meisya Surya  
2). Khozinatul Asror**Bendahara** : M. Syaifur Roqib**Departemen – Departemen****a. Departemen Pendidikan dan Pengkaderan****Koordinator** : Ahmad Khoirun Ni'am Z.A**Anggota** : 1). Fakhrur Rizal  
2). Ahmad Mustaqim  
3). A. Misbakhul Fajari**b. Departemen Pembinaan Komisariat dan Ranting****Koordinator** : Slamet Ginanjar**Anggota** : 1). Muhammad Nulin Nuha  
2). Amir Khoironi  
3). Lulu' Setia Puji  
4). Danil Indrawan**c. Departemen Sosial dan Ekonomi****Koordinator** : M. Amirul Latif Affudin**Anggota** : 1). A. Misbakhul Ma'ruf  
2). Tri Puji Setiawan  
3). Imam Fahrudin  
4). Ilham Idris  
5). M Muhaimin**d. Departemen Seni dan Olahraga****Koordinator** : Muhammad Riduan**Anggota** : 1). Ahmad Novan Alvian  
2). Ishak Khoirul Rohman  
3). Ahmad Sholikul Aziz**e. Departemen Dakwah dan Komunikasi****Koordinator** : Rizal Pratama**Anggota** : 1). Ahmad Rafi Nur Latif  
2). Abdul Wahid  
3). Shoqibun Ni'am**IKATAN PELAJAR PUTRI NAHDLOTUL ULAMA****Pelindung** : Pengurus MWC NU Kecamatan Mlonggo**Pembina** : 1). Kholifah, S.Pd.I  
2). Hj. Mu'awanah M.Pd.I**PENGURUS HARIAN****Ketua** : Siti Robi'atul Badriyah**Sekertaris** : 1). Nadya Faizatur Rosyidah

2). Ummi Awwaliyah Afi'idatul Hasanah

**Bendahara** : Nuryani Afifah

**Departemen – Departemen**

**a. Departemen Pendidikan dan Pengkaderan**

**Koordinator** : Nadya Khanifa

**Anggota** : 1). Junita Candra Dewi  
2). Rohmatun Nikmah  
3). Lutfiana Setiyorini  
4). Silvia Eka Cahyani

**b. Departemen Pembinaan Komisariat dan Ranting**

**Koordinator** : Chififatun Fatimah Azzahra

**Anggota** : 1). Maulida Risya Milenia  
2). Fina Naila Syifana  
3). Eva Harmelia Valentina

**c. Departemen Sosial dan Ekonomi**

**Koordinator** : Ees Safitri

**Anggota** : 1). Astari Anggita Dewi  
2). Khalimatus Sya'adah  
3). Aminatun Wahyu M.N  
4). Rika Ayu Anggraini

**d. Departemen Seni dan Olahraga**

**Koordinator** : Intan Ati'urfiah

**Anggota** : 1). Ananda Nur Faizah  
2). Ayu Dyah Fatikha  
3). Leli Uut Nor Saputri

**e. Departemen Dakwah dan Komunikasi**

**Koordinator** : Khofiz Syinta Ursila

**Anggota** : 1). Shania Iga Mawarni  
2). Nur Hayati  
3). Liyana Heni Saputri<sup>2</sup>

**B. Deskripsi Data Penelitian**

**1. Strategi Dakwah yang Diaplikasikan di PAC IPNU IPPNU Kecamatan Mlonggo**

Pimpinan Anak Cabang IPNU IPPNU Kecamatan Mlonggo dalam menumbuhkan ahlakul karimah melalui kegiatan kaderisasi, *turba* (turun ke bawah), kajian kitab, safari ramadhan, idarohan, bakti sosial, talkshow dan tahtimul qur'an. Hal ini bedsarkan pernyataan rekan M Izzun Nindhom selaku ketua PAC IPNU Kecamatan Mlonggo.

---

<sup>2</sup> Dokumen Pimpinan Anak Cabang IPNU IPPNU Kecamatan Mlonggo.

*“Melalui berbagai kegiatan. Seperti kaderisasi, bakti sosial, kajian kitab, safari ramadhan, turba, idarohan, tahtimul qur’an dan sebagainya mas. Dengan kegiatan-kegiatan yang bersifat positif ini kan remaja sedikit demi sedikit mendapatkan ilmu, dengan ilmu ini ahlak remaja akan terbentuk.”<sup>3</sup>*

*“Melalui kegiatan kajian kitab, khataman Al-Qur’an itu termasuk menumbuhkan ahlakul karimah, karena mendekatkan diri kepada Allah SWT melalui kegiatan tersebut.”<sup>4</sup>*

Adapun aktivitas atau kegiatan dakwah yang diterapkan PAC IPNU IPPNU Kecamatan Mlonggo sebagai berikut :

a. *Idarohan*

*Idarohan* PAC IPNU IPPNU Kecamatan Mlonggo dilaksanakan sebulan sekali secara bergantian dari rumah anggota satu ke rumah anggota lain. Kegiatan ini sebagai wujud silaturahmi antar anggota agar menumbuhkan rasa kekeluargaan. Kegiatan ini juga untuk memperkenalkan kepada remaja maupaun orang tua bahwa kegiatan IPNU IPPNU sangat bermanfaat. Berikut pernyataan Bapak Amin Budiono selaku masyarakat di Kecamatan Mlonggo :

*“IPNU IPPNU positif untuk remaja saat ini. Tidak hanya mengedepankan nilai keagamaan tapi juga nilai kemanusiaan. Seperti kemarin itu ada anak-anak IPNU IPPNU menghalang dana untuk korban gunung semeru. Jadi saya pribadi setuju remaja mengikuti kegiatan IPNU IPPNU, karena melihat remaja sekarang lebih suka bermain game dibandingkan mengikuti kegiatan keagamaan.”<sup>5</sup>*

Hal ini membuktikan bahwa IPNU IPPNU berperan dalam menumbuhkan ahlakul karimah pada remaja. Melalui kegiatan *idarohan* remaja waktunya tidak terbuang sia-sia,

---

<sup>3</sup> M Izzun Nidhom, wawancara oleh penulis, 14 Desember, 2021, wawancara 1, transkrip.

<sup>4</sup> Siti Robi’atul Badriyah, wawancara oleh penulis, 14 Desember, 2021, wawancara 2, transkrip.

<sup>5</sup> Amin Budiono, wawancara oleh penulis, 21 Desember, 2021, wawancara 6, transkrip.

daripada bermain game waktunya dapat dimanfaatkan untuk menambah pengetahuan dan pengalaman, karena penugasan kegiatan *idarohan* setiap bulanya dibagi secara bergantian. Kegiatan ini memiliki runtutan acara mulai dari tahlilan, kajian kitab fiqih, tahtimul Qur'an dan pembahasan tentang kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan kedepanya.

b. *Turba* (Turun Bawah)

*Turba* merupakan kegiatan turun ke bawah, yaitu salah satu bentuk pendampingan yang dilakukan oleh PAC IPNU IPPNU Kecamatan Mlonggo kepada anggota, pimpinan rantng, dan pimpinan komisariat. Kegiatan ini dilaksanakan setiap terdapat kegiatan rutinan di setiap ranting dan komisariat. Berikut pernyataan rekanita Nadya Faizatur Rosyidah selaku pengurus :

*“Tugas utamanya ya memastikan agar kegiatan yang direncanakan bisa berjalan lancar, dengan mengajak anggota untuk aktif mengikuti kegiatan. Jadi memang untuk pengurus harus sebisa mungkin mendampingi anggota, ranting dan komisariat. Dengan cara itu mereka merasa diperhatikan jadi mereka semangat dalam berkegiatan.”<sup>6</sup>*

Dengan demikian anggota, pimpinan ranting, dan pimpinan komisariat merasa diperhatikan, sehingga mereka semangat dalam menjalankan kegiatan, semangat dalam belajar berjuang, dan bertakwa dalam IPNU IPPNU.

c. Safari Ramadhan

Kegiatan safari ramdahan merupakan kegiatan rutinan setiap tahun PAC IPNU IPPNU Kecamatan Mlonggo. Kegiatan ini untuk mempererat talisilaturahmi antar pengurus, pimpinan ranting, pimpinan komisariat, dan alumni. Selain itu, kegiatan ini untuk mensosialisasikan kepada masyarakat khususnya remaja. Safari ramadhan dilaksanakan secara bergilir dari ranting satu ke ranting lainnya. Kegiatan ini berisi serangkaian acara mulai dari tahlilan, kultum, dan diakhiri buka bersama. Berikut

---

<sup>6</sup> Nadya Faizatur Rosyidah, wawancara oleh penulis, 2 Januari, 2022, wawancara 3, transkrip.

pernyataan rekanita Rohmatun Nikmah selaku anggota IPNU IPPNU Kecamatan Mlonggo :

*“Sudah baik. Karena melalui banyak kegiatan yang dapat menyambung silaturahmi antar ranting satu dengan lainnya. Seperti kegiatan di safari ramadhan bisa kenal dengan alumni dan anggota pimpinan ranting lainnya. Jadi kita lebih semangat dalam berkegiatan.”<sup>7</sup>*

d. Baksos

Kegiatan baksos PAC IPNU IPPNU Kecamatan Mlonggo untuk membangun rasa kepedulian terhadap sesama dalam diri remaja. Kegiatan ini dilaksanakan secara kondisional, yang mana kegiatan ini dilaksanakan ketika ada musibah yang dialami anggota maupun saudara yang membutuhkan. Seperti kegiatan penggalangan dana untuk korban bencana alam, menjenguk anggota yang sakit, melaksanakan *takziah* kepada keluarga anggota yang meninggal dan sebagainya. Berikut pernyataan rekan Nanang Hamdan selaku anggota IPNU IPPNU Kecamatan Mlonggo:

*“Banyak si kegiatan yang ada di IPNU IPPNU dalam menumbuhkan ahlak, seperti baksos kemaren kita diajak mengalangkan dana untuk korban erupsi semeru. Jadi diajarkan untuk peduli kepada sesama manusia.”<sup>8</sup>*

Dengan adanya kegiatan bakti sosial diharapkan rasa kepedulian terhadap sesama pada diri remaja dapat tumbuh. Tumbuhnya rasa simpati terhadap sesama mencerminkan ahalakul karimah yang baik terhadap sesama manusia.

e. Kaderisasi

Kaderisasi merupakan nafas organisasi yang memiliki bagian terpenting dalam perjalanan panjang organisasi. PAC IPNU IPPNU Kecamatan Mlonggo melaksanakan kaderisasi melalui kegiatan makesta (masa

---

<sup>7</sup> Rohmatun Nikmah, wawancara oleh penulis, 25 Desember, 2021, wawancara 4, transkrip.

<sup>8</sup> Nanang Hamdan, wawancara oleh penulis, 5 Januari, 2021, wawancara 5, transkrip.

kesetian anggota) dan lakmud (latihan kader muda). Berikut pernyataan rekanita Nadya Faizatur Rosyidah selaku pengurus :

*“Caranya dengan mendekati remaja untuk diajak berkegiatan. Melalui kegiatan makesta, turba. Makesta ini sebagai langkah awal pengkaderan di IPNU IPPNU Kecamatan Mlonggo untuk mengagas lahirnya kader yang berpotensi dan berkualitas. Di dalamnya kita beri pemahaman tentang pentingnya organisasi, kepemimpinan dan pengenalan Ahlussunah Waljama’ah.”<sup>9</sup>*

Bentuk dakwah dengan teknik ceramah, diskusi, dan tukar pikiran diterapkan pada kegiatan makesta dan lakmud. Adanya kegiatan ini untuk memperkenalkan IPNU IPPNU, *Ahlussunah Waljama’ah*, dan memberikan dorongan untuk belajar, berjuang, dan bertakwa.

Dalam memaksimalkan strategi dakwah Pimpinan Anak Cabang IPNU IPPNU Kecamatan Mlonggo menerapkan fungsi perencanaan, fungsi pengorganisasian, fungsi penggerakan dan fungsi pengawasan. Berikut pernyataan rekanita Siti Robi’atul Badriyah selaku ketua PAC IPPNU Kecamatan Mlonggo :

*“Dengan cara memaksimalkan kegiatannya, memanfaatkan media sosial seperti youtube, blog, instagram, watshapp. Kan di era sekarang rata-rata remaja menggunakan media sosial dan remaja sekarang mayoritas menggunakan instagram, sehingga kita dapat mencankup remaja secara luas.”<sup>10</sup>*

Ketidaksesuaian antara kegiatan yang direncanakan dan dilaksanakan adalah salah satu contoh hambatan dalam pelaksanaan strategi, sehingga strategi dakwah perlu dioptimalkan demi tercapainya tujuan yang diharapkan. PAC IPNU IPPNU Kecamatan Mlonggo mengoptimalkan strategi dakwahnya dengan menerapkan fungsi manajemen yang mencakup *planning, organizing, actuating, controlling*.

---

<sup>9</sup> Nadya Faizatur Rosyidah, wawancara oleh penulis, 2 Januari, 2021, wawancara 3, transkrip.

<sup>10</sup> Siti Robi’atul Badriyah, wawancara oleh penulis, 14 Desember, 2021, wawancara 2, transkrip.

Adapun penjelasan dari strategi dakwah yang diterapkan di PAC IPNU IPPNU Kecamatan Mlonggo sebagai berikut :

a. perencanaan

Perencanaan adalah langkah pertama dalam menyusun strategi. Perencanaan akan mempengaruhi hasil dari tujuan yang dimaksudkan organisasi atau institusi. Begitu juga Pimpinan Anak Cabang IPNU IPPNU Kecamatan Mlonggo yang mengharapkan remaja di Kecamatan Mlonggo memiliki ahlakul karimah. Berikut pernyataan rekan M Izzun Nidhom selaku ketua PAC IPNU Kecamatan Mlonggo.

*“Dalam melaksanakan program kami memberikan perencanaan yang matang mas, mengapa demikian karena dengan perencanaan yang matang program yang kita jalankan untuk menumbuhkan ahlakul karimah pada remaja ini akan maksimal”.*<sup>11</sup>

Bedasarkan narasumber yang lain yaitu wawancara dengan rekanita Nadya Faizatur Rosyidah selaku pengurus harian mengenai perencanaan mengatakan seperti berikut :

*“Untuk perencanaan biasanya kita laksanakan pada rapat tahunan mas. Jadi saat rapat tahunan setiap departemen dan anggotanya bermusawarah menentukan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan dalam satu tahun.”*<sup>12</sup>

Pimpinan Anak Cabang IPNU IPPNU untuk mencapai tujuannya supaya remaja di Kecamatan Mlonggo memiliki ahlakul karimah yaitu merencanakan dengan cermat, selalu sertakan anggota, memiliki tujuan dan sasaran yang jelas, mengadakan rapat untuk menentukan perencanaan dan menentukan kegiatan yang dapat menumbuhkan ahlakul karimah remaja, melakukan kerjasama dengan pimpinan ranting dan pimpinan komisariat di Kecamatan Mlonggo

---

<sup>11</sup> M Izzun Nidhom, wawancara oleh penulis, 14 Desember, 2021, wawancara 1, transkrip.

<sup>12</sup> Nadya Faizatur Rosyidah, wawancara oleh penulis, 2 Januari, 2022, wawancara 3, transkrip.

sehingga memiliki cakupan yang luas untuk menunjang kegiatan yang direncanakan.

#### b. Pengorganisasian

Langkah kedua setelah perencanaan adalah pengorganisasian. Pengorganisasian dilakukan untuk menciptakan struktur organisasi yang jelas dari segi manajemen. Dengan struktur kepengurusan yang tertata dengan baik akan memudahkan pembagian kerja dari setiap anggota menjadi terkelola dan tidak tumpang tindih dalam menjalankan tanggung jawab. Berikut pernyataan rekanita Siti Robi'atul Badriyah selaku ketua PAC IPPNU Kecamatan Mlonggo.

*“Pengorganisasian ini dapat dilihat dengan adanya struktur kepengurusan di IPNU IPPNU. Dengan adanya struktur ini tugas setiap anggota tidak tumpang tindih. Selain itu kegiatan yang direncanakan dapat berjalan sesuai yang diharapkan, karena sudah ada yang menghandle masing-masing.”<sup>13</sup>*

Pengorganisasian Pimpinan Anak Cabang IPNU IPPNU Kecamatan Mlonggo dapat dilihat dalam struktur organisasinya. Dengan adanya pengorganisasian akan memudahkan ketua PAC IPNU IPPNU dan pengurus untuk melaksanakan kegiatan. Hal ini karena pengurus dapat bekerja sesuai tanggungjawabnya masing-masing.

#### c. Penggerakan

Tahap ketiga dalam setelah pengorganisasian. Penggerakan merupakan upaya untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Adapun tujuan PAC IPNU IPPNU disini salah satunya untuk menumbuhkan ahlakul karimah di kalangan remaja. Berikut pernyataan rekan M Izzun Nidhom selaku ketua PAC IPNU Kecamatan Mlonggo.

*“Penggerakan ini dengan melaksanakan kegiatan yang telah di rencanakan tadi. Biasanya pada saat*

---

<sup>13</sup> Siti Robi'atul Badriyah, wawancara oleh penulis, 14 Desember, 2021, wawancara 2, transkrip.

*sambutan kegiatan kita memberikan motivasi kepada anggota mas. Dalam penggerakan ini kita melibatkan anggota ranting, komisariat, dan masyarakat.”<sup>14</sup>*

Narasumber lain juga memberikan pernyataan mengenai penggerakan yang dilakukan PAC IPNU IPPNU Kecamatan Mlonggo dalam meningkatkan ahlakul karimah.

*“Penggerakan ini dengan wujud adanya berbagai kegiatan yang dapat memicu daya tarik remaja dan menumbuhkan ahlakul karimah yang telah direncanakan. Daripada remaja pada nongkrok yang kurang jelas kan mending diajak bergkegiatan seperti ini lebih baik.”<sup>15</sup>*

Penggerakan yang dilakukan di PAC IPNU IPPNU Kecamatan Mlonggo yaitu dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan yang telah disusun oleh setiap departemen. Selain itu dengan memberikan motivasi dan arahan-arahan yang membangun, agar remaja selalu semangat dalam belajar, berjuang, dan bertakwah dalam organisasi IPNU IPPNU. Motivasi dan arahan ini biasanya diberikan ketika kegiatan turba (turun ke bawah), kajian kitab, safari ramadhan, idarohan dan tahtimul quran dan sebagainya. Dengan memberikan motivasi remaja lebih tergerak hatinya untuk melaksanakan kegiatan yang bersifat positif.

#### d. Pengawasan

Pengawasan merupakan kegiatan mengawasi atau melihat seberapa jauh tujuan yang diharapkan berjalan. Hasil pengawasan akan dijadikan bahan untuk evaluasi. PAC IPNU IPPNU Kecamatan Mlonggo dalam upaya membudayakan ahlakul karimah di kalangan remaja melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap kegiatan yang dapat menumbuhkan ahlakul karimah. Sebagaimana pernyataan narasumber berikut ini :

---

<sup>14</sup> M Izzun Nidhom, wawancara oleh penulis, 14 Desember, 2021, wawancara 1, transkrip.

<sup>15</sup> Siti Robi'atul Badriyah, wawancara oleh penulis, 14 Desember, 2021, wawancara 2, transkrip.

*“Dalam hal ini, kita melihat bagaimana berjalanya kegiatan. Sesuai tidaknya dengan yang diharapkan, melihat kekurangannya juga. Kita melakukan follow up pada setiap kegiatan dan melaksanakan rapat triwulan. Jadi kegiatan yang telah dilakukan kita evaluasi agar kesalahan dan kekurangan tidak terulang lagi.”<sup>16</sup>*

*“Pengurus melakukan rapat setiap 3 bulan sekali dan 1 tahun sekali. Dengan rapat ini kan dapat melihat seberapa jauh perkembangan yang dijalankan. Kita juga melakukan follow up pada setiap kegiatan. Waktu follow up kita menanyai setiap panitia apa yang diunek-unekan pada kegiatan yang dijalankan, jadi nanti hasilnya untuk bahan evaluasi.”<sup>17</sup>*

Ketua PAC IPNU IPPNU Kecamatan Mlonggo melakukan pengawasan terhadap kegiatan yang dilakukan. Pengawasan tersebut tidak hanya dilakukan oleh ketua saja, namun dibantu oleh pengurus yang terdapat pada setiap departemen. Pengawasan dilakukan sebagai bahan evaluasi kegiatan rapat setiap tiga bulan sekali dan saat *follow up* kegiatan yang telah dijalankan. Hal itu dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh tujuan yang telah diharapkan berjalan. Selain itu untuk mengetahui kendala yang dihadapi, sehingga kendala yang dihadapi dapat diatasi.

## **2. Media Dakwah yang Diterapkan PAC IPNU IPPNU Kecamatan Mlonggo**

Media dakwah merupakan sarana untuk menyebarluaskan ajaran Islam kepada masyarakat luas. Media dakwah terdapat berbagai macam, antara lain media lisan, tulisan, seni, audio visual, dan moral.<sup>18</sup> Di antara lima macam media yang ada, PAC IPNU IPPNU Kecamatan Mlonggo menggunakan media massa, seperti *blog, instagram, youtube, watshapp*.

---

<sup>16</sup> M Izzun Nidhom, wawancara oleh penulis, 14 Desember, 2021, wawancara 1, transkrip.

<sup>17</sup> Nadya Faizatur Rosyidah, wawancara oleh penulis, 2 Januari, 2022, wawancara 3, transkrip.

<sup>18</sup> M Munir dan Wahyu Illaihi, *Manajemen Dakwah*, 32.

*“Dengan cara memaksimalkan kegiatannya, memanfaatkan media sosial seperti youtube, blog, instagram, watshapp. Kan di era sekarang rata-rata remaja menggunakan media sosial dan remaja sekarang mayoritas menggunakan instagram, sehingga kita dapat mencankup remaja secara luas.”<sup>19</sup>*

Dalam mencapai ke efektifan dakwah, *da'i* harus memanfaatkan media dan teknologi terkini. Kegiatan dakwah pada remaja dapat dimaksimalkan dengan memanfaatkan teknologi modern.

### **3. Materi Dakwah yang Diterapkan PAC IPNU IPPNU Kecamatan Mlonggo**

Dalam ajaran Islam materi dakwah mengacu pada substansi pesan atau materi yang dikomunikasikan oleh *da'i* kepada *mad'u*, yaitu ajaran Islam yang berdasarkan Al-Qur'an dan Al-Hadits. Secara umum ajaran agama Islam tersebut diklasifikasikan menjadi empat masalah pokok, yaitu masalah akidah, masalah syariah. Masalah ahlak, dan masalah muamalah.<sup>20</sup>

Pesan dakwah PAC IPNU IPPNU Kecamatan Mlonggo disampaikan melalui kegiatan *idarohan* meliputi ceramah tentang aqidah, akhlak, dan topik kekinian. Pesan dakwah yang disampaikan dalam masalah aqidah adalah tentang menjadi anak yang memiliki ketaatan kepada orang tua, cara membina hubungan yang baik antar saudara, dan cara memiliki perilaku yang baik. Materi ahlak yaitu tentang ahlak terhadap Allah SWT, dengan melaksanakan tahtimul Qur'an remaja akan merasa lebih dekat dengan Allah SWT melalui membaca Al-Qur'an. Kemudian tentang ahlak terhadap sesama manusia, melalui kegiatan *idarohan* tali silaturahmi antar remaja akan semakin erat.

---

<sup>19</sup> Siti Robi'atul Badriyah, wawancara oleh penulis, 14 Desember, 2021, wawancara 2, transkrip.

<sup>20</sup> M Munir dan Wahyu Illahi, *Manajemen Dakwah*, 24-28.

#### 4. Faktor Pendukung dan Penghambat yang ada di PAC IPNU IPPNU

Terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam menumbuhkan ahlakul karimah di kalangan remaja kecamatan Mlonggo. Faktor pendukung merupakan faktor yang dapat mempengaruhi remaja dalam menumbuhkan ahlakul karimah. Sedangkan faktor penghambat adalah faktor yang mempengaruhi PAC IPNU IPPNU dalam menumbuhkan ahlakul karimah di kalangan remaja terhambat.

*“Faktor pendukung itu mendapat dukungan dari banom-banom NU, fasilitas juga lumayan memadai, dan teman sebaya. Waktu mengadakan kegiatan biasanya dibantu banom-banom Nu dalam bentuk makanan.”<sup>21</sup>*

Faktor pendukung dalam menumbuhkan ahlakul karimah di kalangan remaja yaitu :

a. Mendapat dukungan dari banom-banom NU

Adanya banom-banom NU, PAC IPNU IPPNU merasa memiliki orang tua. Selain membantu dalam bentuk makanan maupun uang juga dalam bentuk pengarahan selayaknya orang tua yang mengarahkan anaknya.

b. Fasilitas

Adanya fasilitas seperti wifi, komputer, gedung MWC atau kantor PAC IPNU IPPNU yang dapat digunakan untuk berkumpul dan berdiskusi. Selain itu dapat digunakan untuk mengadakan kegiatan-kegiatan atau pelatihan yang diadakan PAC IPNU IPPNU Kecamatan Mlonggo.

c. Demisioner PAC IPNU IPPNU

PAC IPNU IPPNU Kecamatan Mlonggo sudah berdiri sejak lama, sehingga memiliki sekitar 14 domisioner ketua IPNU IPPNU Kecamatan Mlonggo. Sebagai domisioner tentunya pernah merasakan belajar, berjuang, dan bertakwa di IPNU IPPNU Kecamatan Mlonggo, sehingga mengerti bagaimana faktor penghambat dan pendukung dalam melaksanakan kegiatan. Selain itu, demisioner merasa memiliki IPNU IPPNU yang tidak menginginkan IPNU IPPNU tidak beroperasi dan beraktifitas lagi, sehingga

---

<sup>21</sup> Siti Robi'atul Badriyah, wawancara oleh penulis, 14 Desember, 2021, wawancara 2, transkrip.

demisioner selalu membantu, mendukung, dan memberikan arahan.

d. Masyarakat

Masyarakat sangat mendukung kegiatan-kegiatan PAC IPNU IPPNU. Dengan diadakannya kegiatan yang bersifat positif remaja dapat memanfaatkan waktunya dengan baik daripada hanya nongkrong dan bermain game. Berikut ini pernyataan Ibu Zuklaikah selaku masyarakat di Kecamatan Mlonggo :

*“Oraganisasi yang baik, memiliki kegiatan yang positif. Saya setuju dan mendukung remaja mengikuti kegiatan-kegiatan IPNU IPPNU.”<sup>22</sup>*

Selain itu mayoritas masyarakat di Kecamatan Mlonggo menganut aliran *Ahlussunah Wal Jama'ah*. Sehingga masyarakat mendorong kegiatan yang dilaksanakan PAC IPNU IPPNU Kecamatan Mlonggo.

e. Teman sebaya

Antusiasme remaja untuk mengikuti kegiatan yang berkaitan dengan pengembangan ahlakul karimah didukung oleh teman sebayanya. Karena merasa seperjuangan dan sepemikiran, sehingga memicu rasa untuk saling memotivasi dan menguatkan untuk terus berjuang dan melakukan hal positif.

Adapaun faktor penghambat dalam menumbuhkan ahlakul karimah di kalangan remaja Kecamatan Mlonggo yaitu sebagaimana pernyataan berikut :

*“Waktu dan tenaga itu yang menjadi penghambat, karena pengurus juga sibuk dengan urusanya masing-masing, ada yang bekerja, kuliah, ada yang masih SMA. Jadi hal ini menghambat kegiatan.”<sup>23</sup>*

---

<sup>22</sup> Zulaikah, wawancara oleh penulis, 4 Januari, 2021, wawancara 7, transkrip

<sup>23</sup> Nadya Faizatur Rosyidah, wawancara oleh penulis, 2 Januari, 2022, wawancara 3, transkrip.

*“Keuangan menjadi penghambat, terkadang itu sudah mengkonsep kegiatan namun dana yang didapatkan untuk menjalankan kegiatan masih kurang.”<sup>24</sup>*

Faktor penghambat dalam menumbuhkan ahlakul karimah di kalangan remaja yaitu :

a. Waktu dan tenaga

Waktu tenaga menjadi sebuah penghambat dalam menumbuhkan ahlakul karimah di kalangan remaja. Seperti yang telah diketahui bahwa pengurus juga sibuk dengan urusannya masing-masing, mulai dari yang bekerja, sekolah di bangku kuliah maupun SMA. Akibatnya memisahkan aktivitas IPNU IPPNU dari aktivitas pribadi, waktu dan tenaga, merupakan tugas yang lumayan sulit.

b. Keuangan

Dalam menjalankan sebuah kegiatan pastinya memerlukan dana. Seperti yang telah diketahui PAC IPNU IPPNU merupakan organisasi yang tidak mendapatkan suntikan dana dari pemerintah, jadi mencari dana sendiri melalui proposal kegiatan yang telah direncanakan. Dalam hal ini pastinya proposal yang diadakan belum tentu mendapatkan dana sesuai yang diharapkan, sehingga hal ini menjadi penghambat.

### C. Analisis Data Penelitian

#### 1. Strategi Dakwah yang Diterapkan di PAC IPNU IPPNU Kecamatan Mlonggo

Strategi dalam sebuah organisasi dapat diartikan sebagai suatu Kiat, teknik, dan taktik yang direncanakan secara metodis dan terarah dalam melaksanakan tugas organisasi.<sup>25</sup> Dalam menumbuhkan ahlakul karimah di kalangan remaja, PAC IPNU IPPNU Kecamatan Mlonggo melaksanakan dakwah melalui kegiatan-kegiatan yang bersifat positif. Untuk mencapai tujuan yang diinginkan tentu kegiatan harus dikelola dengan baik. Begitu juga PAC IPNU IPPNU Kecamatan Mlonggo dalam melaksanakan kegiatan menerapkan fungsi manajemen yang mencakup fungsi perencanaan, fungsi pengorganisasian,

---

<sup>24</sup> Rohmatun Nikmah, wawancara oleh penulis, 25 Desember, 2021, wawancara 4, transkrip.

<sup>25</sup> Hadari Nawawi, *Manajemen Strategik : Organisasi Non Profit Bidang Pemerintahan Dengan Ilustrasi Di Bidang Pendidikan*, 147.

fungsi penggerakan dan fungsi pengawasan agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai. Adapun fungsi tersebut akan dijelaskan sebagai berikut :

a. Perencanaan

Perencanaan adalah suatu proses pengembangan rencana dan membuat rencana strategi untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Perencanaan memiliki peran penting, tanpa perencanaan yang matang fungsi pengorganisasian, fungsi pengarahan, dan fungsi pengawasan tidak dapat berjalan secara maksimal.<sup>26</sup> Perencanaan tersebut dilaksanakan dalam bentuk kegiatan rapat yang dilakukan setiap satu tahun dan tiga bulan sekali.

1) Rapat Tahunan

Pertemuan tahunan berlangsung setahun sekali pada awal tahun. Pertemuan tahunan ini membahas langkah yang akan dilakukan masing-masing departemen di tahun berikutnya, serta kegiatan yang telah dan yang belum dijalankan.

2) Rapat Bulanan

Rapat bulanan ini dilaksanakan setiap tiga bulan sekali. Rapat bulanan ini juga membahas keberlangsungan kegiatan yang telah direncanakan.

Bedasarkan hasil wawancara dapat diketahui bahwa perencanaan yang dilaksanakan PAC IPNU IPPNU Kecamatan Mlonggo dalam menumbuhkan ahlakul karimah di kalangan remaja sudah dapat dikatakan baik dan matang, dengan adanya visi dan tujuan yang telah ditetapkan, kegiatan yang mendukung, dan kemitraan pihak terkait. Selain itu, PAC IPNU IPPNU Kecamatan Mlonggo juga memanfaatkan media sosial untuk mempublikasikan dan menunjang kegiatan, seperti blog “pelajar nu mlonggo”<sup>27</sup>, *instagram* “pelajar\_nu\_mlonggo”<sup>28</sup> dan *youtube* “pelajar nu mlonggo”.<sup>29</sup> Selain itu bertujuan untuk memperkenalkan PAC IPNU IPPNU Kecamatan Mlonggo dan menarik warganet untuk mengikuti kegiatan yang dilaksanakan,

---

<sup>26</sup> Samuel Betlejery, “Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Pada Aparatur Pemerintah,” *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Susial*, 138.

<sup>27</sup> <http://pelajarnumlonggo.blngspot.com/?m=1>

<sup>28</sup> [https://instagram.com/pelajar\\_nu\\_mlonggo?utm\\_medium=copy\\_link](https://instagram.com/pelajar_nu_mlonggo?utm_medium=copy_link)

<sup>29</sup> <http://www.youtube.com/chanel/UCbRGhpZwdUEfkDFNnbPKag>

khususnya kalangan remaja. Karena tidak dipungkiri lagi mayoritas pengguna media sosial adalah kalangan remaja dengan rentang usia 15-19 tahun diikuti rentang usia 20-24 tahun,<sup>30</sup> sehingga media sosial menjadi media yang efektif untuk digunakan.

#### b. Pengorganisasian

Pengorganisasian adalah proses menetapkan tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota untuk mengembangkan organisasi yang dapat diaktifkan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.<sup>31</sup> Tahap ini PAC IPNU IPPNU Kecamatan Mlonggo sudah melakukan pengorganisasian dengan lumayan baik. Hal ini dapat dilihat dengan adanya struktur organisasi. Selain itu, setiap melaksanakan kegiatan membentuk sebuah kepanitian agar kegiatan berjalan sesuai harapan.

Adanya struktur organisasi dan pembentukan kepanitian saat melaksanakan kegiatan setiap individu yang terlibat memiliki tugas dan tanggungjawab masing-masing, hal ini akan memudahkan dalam pelaksanaan tugas sehingga tidak terjadi tumpang tindih.

#### c. Penggerakan

Penggerakan merupakan upaya untuk mencapai tujuan yang diinginkan dengan cara memberikan motivasi kepada anggota, sehingga mereka dapat bekerja dengan ikhlas demi sebuah tujuan yang telah ditetapkan.<sup>32</sup> Berdasarkan hasil wawancara, PAC IPNU IPPNU dalam menumbuhkan ahlakul karimah di kalangan remaja sudah melakukan penggerakan dengan lumayan baik. Yang mana proses penggerakan ini dilakukan dengan memberikan motivasi dan pendampingan kepada anggota, sehingga kegiatan yang telah direncanakan dalam menumbuhkan ahlakul karimah di kalangan remaja dapat berjalan.

---

<sup>30</sup> Wahyudiono, "Implikasi Penggunaan Internet Terhadap Partisipasi Sosial Di Jawa Timur," *Komunikasi, Jurnal Informatika, Media Timur, Jawa* 8, no. 2 (2019), 64.

<sup>31</sup> M Munir dan Wahyu Illahi, *Manajemen Dakwah*, 117.

<sup>32</sup> M Munir dan Wahyu Illahi, *Manajemen Dakwah*, 139.

1) Pemberian Motivasi

Tindakan memberikan dorongan kepada anggota agar mereka mencapai tujuan yang dimaksudkan secara kolektif disebut sebagai motivasi.<sup>33</sup> Pada tahap ini ketua PAC IPNU IPPNU Kecamatan Mlonggo memberikan motivasi kepada anggota saat sambutan dalam kegiatan, seperti pada kegiatan turba (turun bawah), pelatihan, dan sebagainya. Ketua PAC IPNU IPPNU Kecamatan Mlonggo selalu mengingatkan untuk selalu semangat dalam belajar, berjuang, dan bertaqwa.

2) Pemberian Bimbingan

Bimbingan merupakan sebuah kegiatan mengarahkan dan membantu anggota dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan.<sup>34</sup> Dalam tahap ini PAC IPNU IPPNU Kecamatan Mlonggo melaksanakan bimbingan dengan cara mendampingi pada saat melaksanakan rapat untuk menjalankan kegiatan.

Adanya motivasi dan arahan mendorong pengurus untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan yang dapat menumbuhkan ahlakul karimah di kalangan remaja.

d. Pengawasan

Pengawasan merupakan suatu proses bagaimana atasan melihat jalannya pelaksanaan apakah sudah sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan atau sebaliknya.<sup>35</sup> PAC IPNU IPPNU Kecamatan Mlonggo dalam melaksanakan pengawasan sudah lumayan baik. Ketua PAC IPNU IPPNU Kecamatan Mlonggo melakukan pengawasan terhadap kegiatan yang dilakukan. Pengawasan tersebut tidak hanya dilakukan oleh ketua saja, namun dibantu oleh pengurus yang terdapat pada setiap departemen. Pengawasan dilakukan sebagai bahan evaluasi setiap tiga bulan sekali dan saat *follow up* kegiatan yang telah dijalankan. Hal itu dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh tujuan yang telah diharapkan berjalan. Selain itu untuk mengetahui kendala yang dihadapi, sehingga kendala yang ada dapat teratasi.

---

<sup>33</sup> M Munir dan Wahyu Illahi, *Manajemen Dakwah*, 141.

<sup>34</sup> M Munir dan Wahyu Illahi, *Manajemen Dakwah*, 141-151.

<sup>35</sup> RB Khatib Pahlawan Kayo, *Manajemen Dakwah Dari Konfesional Menuju Dakwah Profesional*, 38.

Ahlakul Karimah merupakan setiap perbuatan baik yang melambangkan kesempurnaan keimanan seseorang kepada Allah SWT, yang lahir dari sifat- sifat yang terpuji.<sup>36</sup> Dalam mewujudkan ahlakul karimah di kalangan remaja diperlukan sebuah kegiatan dakwah. Peran dakwah tidak hanya diberikan kepada *da'i* dalam mengajarkan agama Islam, tetapi juga dibutuhkan organisasi- organisasi Islam sebagai bentuk pengajaran yang efektif dan efisien. Sebagai organisasi di bawah Nahdlotul Ulama' PAC IPNU IPPNU Kecamatan Mlonggo melaksanakan dakwah dengan berperan sebagai pengkader, *da'i* dan pembina yang mendidik.

PAC IPNU IPPNU Kecamatan Mlonggo merupakan wadah bagi pelajar dan remaja Kecamatan Mlonggo untuk saling berkomunikasi, *aktualisasi* serta mengembangkan diri. IPNU IPPNU tidak dapat dipisahkan dari generasi muda Indonesia, dimana IPNU IPPNU senantiasa berpedoman pada nilai-nilai dan garis perjuangan Nahdlotul Ulama dalam menegakan Islam *Ahlusunnah wal jamaah*. IPNU IPPNU memiliki pedoman nilai-nilai pancasila dan UUD 1945 sebagai landasan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, hal ini dilihat dari konteks kebangsaan.<sup>37</sup>

PAC IPNU IPPNU Kecamatan Mlonggo berjuang untuk melaksanakan dakwahnya, dengan mengajak dan mendorong pelajar dan remaja untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang bersifat positif. PAC IPNU IPPNU Kecamatan Mlonggo menyelenggarakan kegiatan keagamaan dan pembinaan sebagai bagian dari upaya menjembatani dan menyatukan pelajar dan remaja di Kecamatan Mlonggo dalam rangka meningkatkan moralitas serta pengembangan diri melalui kegiatan yang dilaksanakan oleh PAC IPNU IPPNU Kecamatan Mlonggo.

Kegiatan kaderisasi yang dilaksanakan PAC IPNU IPPNU Kecamatan Mlonggo dilaksanakan melalui dua kegiatan yaitu kegiatan Makesta (Masa Kesetiaan Anggota) dan Lakmud (Latihan Kader Muda). Dalam pelaksanaan Makesta dan Lakmud PAC IPNU IPPNU Kecamatan Mlonggo melaksanakan dakwah dengan metode *bil lisan*, yaitu metode

---

<sup>36</sup> M Yatimin Abdullah, *Studi Ahlak Dalam Perspektif Al-Qur'an*, 2.

<sup>37</sup> Kongres, *Kongres XIX Ikatan Pelajar Nahdlotul Ulama*, 12.

dakwah yang menggunakan lisan, seperti ceramah, tanya jawab, dan motivasi.<sup>38</sup> Hal ini dibuktikan dengan adanya penyampaian materi-materi dalam kegiatan makesta dan lakmud. Materi yang disampaikan seperti pentingnya memahami prinsip dan menumbuhkan sikap tanggungjawab terhadap agama dan bangsa dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa, pentingnya beorganisasi, kepemimpinan, dan *Ahlussunnah Waljama'ah*, sehingga dapat mencetak remaja yang loyal, profesional, potensial dan berahlakul karimah yang diharapkan dapat membawa perubahan positif bagi masyarakat.

PAC IPNU IPPNU Kecamatan Mlonggo dalam upaya menjaga dan mempererat silaturahmi anggota maupun remaja melaksanakan kegiatan *idarohan*. Kegiatan *idarohan* dilaksanakan satu bulan sekali yang di dalamnya berisi tahlilan, takhtimul Qur'an, dan kajian kitab fiqih sehingga remaja mendapatkan wawasan dan ilmu pengetahuan. Dalam menumbuhkan ahlakul karimah kepada Allah SWT, maka sebagai hamba Allah SWT wajib menaati segala perintah dan menjalankan segala larangannya.<sup>39</sup> Dalam hal ini dapat dilakukan dengan dzikir kepada Allah SWT, membaca Al-Qur'an, dan tawakal. Adapun cara PAC IPNU IPPNU Kecamatan Mlonggo dalam menumbuhkan ahlakul karimah kepada Allah SWT dengan membiasakan remaja membaca kalimat dzikir yang terangkum dalam bacaan tahlil. Selain itu dengan membiasakan membaca Al-Qur'an sehingga dalam satu bulan dapat terlaksana kegiatan takhtimul Qur'an.

Dengan adanya *tahlilan*, takhtimul qur'an dan kajian kitab diharapkan *mad'u* (remaja) lebih dekat dengan Allah SWT, artinya jika dakwah telah dilakukan maka akan ada sebuah *atsar* atau efek pada *mad'u*.<sup>40</sup> Hal ini menjadi *atsar* atau efek dakwah yang dilaksanakan PAC IPNU IPPNU Kecamatan Mlonggo.

Dalam melaksanakan kegiatan *idarohan* dibentuk sebuah kepanitian untuk memudahkan pembagian tugas, sehingga kegiatan dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini membuktikan bahwa kegiatan ini menerapkan fungsi

---

<sup>38</sup> Samsul Munir Amin, *Ilmu Ahlak*, 11.

<sup>39</sup> Hamzah Ya'qub, *Etika Islam : Pembinaan Ahlakul Karimah*, 140.

<sup>40</sup> M Munir dan Wahyu Illahi, *Manajemen Dakwah*, 34.

manajemen pengorganisaian, yaitu proses pengelompokan tugas, tanggung jawab, dan wewenang kepada anggota. Sehingga membangun organisasi yang dapat dimobilisasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan.<sup>41</sup>

Dalam menyiarkan dakwahnya PAC IPNU IPPNU Kecamatan Mlonggo melaksanakan kegiatan turba, yaitu salah satu bentuk pendampingan dan pemimbingan yang dilaksanakan PAC IPNU IPPNU Kecamatan Mlonggo terhadap anggota di tingkat desa dan komisariat dengan mengikuti kegiatan rutin maupun kegiatan yang dilaksanakan pimpinan ranting maupun komisariat. Pendampingan dan pembimbingan merupakan salah satu wujud penerapan fungsi manajemen penggerakan yang diterapkan PAC IPNU IPPNU Kecamatan Mlonggo dalam melaksanakan dakwah, yaitu tindakan memberikan dorongan kepada anggota agar mereka mencapai tujuan yang dimaksudkan secara kolektif yang disebut sebagai motivasi.<sup>42</sup>

Dengan pendampingan ini kader-kader yang terdapat di ranting maupun komisariat merasa diperhatikan, dibimbing dan dimotivasi. Sehingga aktivitas dakwah dalam menumbuhkan ahlakul karimah di kalangan remaja dapat juga berjalan melalui ranting dan komisariat. Tujuan ke bawah ini untuk mendampingi, membimbing, dan melihat kondisi kegiatan dakwah yang dilaksanakan setiap ranting maupun komisariat.

Dengan demikian PAC IPNU IPPNU Kecamatan Mlonggo berperan sebagai pengkader, *da'i* dan pembina dengan strategi dakwahnya diharapkan dapat menjadi pelayan umat khususnya kalangan remaja, yaitu memberikan bimbingan perasaan, pikiran dan perilaku yang diajarkan dalam agama Islam. Pengurus PAC IPNU IPPNU Kecamatan Mlonggo memiliki fungsi seperti *da'i* yaitu menyeru, mengajak, memberi pengajaran, dan pelajaran agama Islam,<sup>43</sup> menegakan yang baik dan tinggalkan yang buruk agar tercipta kerukunan antar manusia.

Metode dakwah yang digunakan PAC IPNU IPPNU Kecamatan Mlonggo yaitu *bil lisan*, sebuah metode dakwah

---

<sup>41</sup> M Munir dan Wahyu Illahi, *Manajemen Dakwah*, 117.

<sup>42</sup> M Munir dan Wahyu Illahi, *Manajemen Dakwah*, 139.

<sup>43</sup> M Munir dan Wahyu Illahi, *Manajemen Dakwah*, 22.

yang menggunakan lisan, seperti ceramah, tanya jawab, dan motivasi melalui kegiatan *idarohan*, turba (turun bawah), pelatihan dan sebagainya. Selain itu, PAC IPNU IPPNU Kecamatan Mlonggo menggunakan metode *bil hal*, yaitu sebuah metode dakwah yang dilakukan dengan memberikan contoh nyata,<sup>44</sup> seperti pada kegiatan bakti sosial.

Menurut Hamzah Ya'qub dalam bukunya Etika Islam ada dua jenis pengaruh pada moral atau ahlak, yaitu pengaruh internal dan eksternal.<sup>45</sup> Pengaruh tersebut diantaranya sebuah kebiasaan, lingkungan, dan pendidikan masyarakat. Dengan adanya kegiatan yang dilaksanakan PAC IPNU IPPNU Kecamatan Mlonggo remaja akan berada di lingkungan yang positif, yang memiliki berbagai kegiatan yang dapat menumbuhkan ahlakul karimah. Dengan membiasakan remaja mengikuti kegiatan yang bersifat positif, sedikit demi sedikit ahlakul karimah pada remaja akan terbentuk. Hal ini terbukti remaja yang mengikuti kegiatan IPNU IPPNU Kecamatan Mlonggo di mata masyarakat memiliki sifat ramah, santun, dan menghormati orang yang lebih tua. Selain itu, beberapa memiliki mental *public speaking* yang baik, yang biasanya diminta untuk menjadi pembawa acara, memimpin tahlil, dan tilawah.

## **2. Faktor Pendukung dan Penghambat yang Ada di PAC IPNU IPPNU Kecamatan Mlonggo**

Hal-hal yang dapat mempengaruhi efektifitas suatu program disebut sebagai faktor pendukung.<sup>46</sup> PAC IPNU IPPNU Kecamatan Mlonggo dalam menumbuhkan ahlakul karimah di kalangan remaja mempunyai beberapa faktor pendukung yang dapat mempengaruhi hal tersebut yaitu sebagai berikut :

### **a. Dukungan dari Banom-Banom NU**

PAC IPNU IPPNU Kecamatan Mlonggo sebagai organisasi yang berada dibawah naungan Nahdhotul Ulama' selalu mendapatkan dukungan dan arahan dari banom-banom NU lainnya seperti Muslimat, fatayat, Ansor yang membantu menjalankan kegiatan baik dari segi makanan maupun uang.

---

<sup>44</sup> Samsul Munir Amin, *Ilmu Ahlak*, 11.

<sup>45</sup> Hamzah Ya'qub, *Etika Islam : Pembinaan Ahlakul Karimah*, 57.

<sup>46</sup> Endah Handayani, "Program Pengembangan Minat Kewirausahaan Mahasiswa," *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat* 3, no. 2 (2018), 320.

Sehingga kegiatan yang dijalankan untuk menumbuhkan ahlakul karimah di kalangan remaja dapat berjalan.

b. Fasilitas

PAC IPNU IPPNU Kecamatan Mlonggo memiliki fasilitas yang lumayan memadai untuk menunjang kegiatan yang telah direncanakan. Fasilitas itu seperti kantor yang dapat digunakan untuk tempat berdiskusi dan meperat talisilaturahmi antar remaja, wifi untuk menunjang kegiatan yang berbasis online, dan juga komputer.

c. Demisioner PAC IPNU IPPNU

Demisioner PAC IPNU IPPNU Kecamatan Mlonggo memiliki berbagai profesi pekerjaan, diantaranya kepala sekolah, pegawai kemenag, guru, dosen dan sebagainya. Dengan adanya demisioner yang terdapat diberbagai profesi ini menjadi relasi yang baik dalam mendukung kegiatan IPNU IPPNU Kecamatan Mlonggo. Tentunya sebagai demisioner yang pernah belajar, berjuang, bertakwa di IPNU IPPNU tidak mengiginkan organisasi tersebut mengalami kemunduran, sehingga demisioner ini sedikit banyak membantu baik dari segi materi maupun fikiran demi keberlangsungan kegiatan PAC IPNU IPPNU Kecamatan Mlonggo.

d. Masyarakat

Masyarakat Kecamatan Mlonggo merupakan masyarakat yang beragama. Sebagian besar dari mereka adalah warga yang menerima Islam dan menganut *Ahlussunnah Wal Jama'ah*. Oleh karena itu, banyak masyarakat yang merasa simpati terhadap IPNU IPPNU yang melakukan kegiatan-kegiatan yang positif di kalangan remaja, sehingga remaja tidak hanya nongkrong dan bermain game. Sehingga lebih mudah dan efisien dalam melaksanakan dakwah yang dilakukan oleh PAC IPNU IPPNU Kecamatan Mlonggo dalam rangka meningkatkan ahlakul karimah di kalangan remaja, karena adanya kesamaan pemikiran antara masyarakat dengan pengurus.

e. Teman Sebaya

Teman sebaya juga berpengaruh dalam menumbuhkan ahlakul karimah di kalangan remaja. Hal ini karena dengan adanya teman seperjuangan menjadikan remaja lebih bersemangat dalam mengikuti kegiatan. selain itu perilaku remaja juga dipengaruhi oleh teman sebaya, dengan adanya teman sebaya di IPNU IPPNU remaja akan lebih nyaman dan mudah beradaptasi.

Sesuatu yang mengganggu kelangsungan dan kelancaran pelaksanaan suatu rencana disebut sebagai faktor penghambat.<sup>47</sup> Faktor yang menghambat PAC IPNU IPPNU Kecamatan Mlonggo dalam menumbuhkan ahlakul karimah di kalangan remaja yaitu sebagai berikut :

a. Waktu dan Tenaga

Waktu dan tenaga menjadi faktor penghambat bagi PAC IPNU IPPNU Kecamatan Mlonggo dalam menumbuhkan ahlakul karimah di kalangan remaja karena anggota yang ada di PAC IPNU IPPNU Kecamatan Mlonggo memiliki kesibukan masing-masing, mulai dari yang masih menempuh pendidikan di SMA, SMK, Kuliah, maupun yang sudah bekerja. Sehingga dalam menjalankan sebuah kegiatan akan terganggu karena waktu mereka menjadi terbagi dan tenaga untuk melakukan kegiatan menjadi sedikit. Sehingga di sini pengurus harus benar-benar pandai membagi waktu dan tenaga mereka, antara kesibukan pribadi dan kepentingan organisasi, sehingga kegiatan yang dilaksanakan dapat terlaksana secara optimal.

b. Keuangan

Dalam melaksanakan sebuah kegiatan tentunya PAC IPNU IPPNU Kecamatan Mlonggo memerlukan sebuah dana untuk mendorong kegiatan yang direncanakan. PAC IPNU IPPNU Kecamatan Mlonggo bukan sebuah organisasi pemerintahan yang mendapatkan suntikan dana untuk menjalankan program, sehingga dalam melaksanakan kegiatan dalam menumbuhkan ahlakul karimah di kalangan remaja PAC IPNU IPPNU Kecamatan Mlonggo terhambat oleh keuangan.

Di sini pengurus mencari sumber dana dengan cara menyebar proposal, konsultasi dengan pembina, domisioner, dan banom-banom NU. Sehingga PAC IPNU IPPNU Kecamatan Mlonggo dibantu konsumsi maupun dana untuk menjalankan kegiatan.

---

<sup>47</sup> Endah Handayani, Program Pengembangan Minat Kewirausahaan Mahasiswa," *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 320.